

PENGARUH BEBERAPA FAKTORAL MATERNAL DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEMATIAN NEONATAL DI RS ROEMANI SEMARANG TAHUN 2001

SITI JAYARIYAH -- E2A098057
(2003 - Skripsi)

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi kurang dari 28 hari. Di Indonesia angka kematian bayi sudah mengalami penurunan sebesar 3,4% pertahun. Naum angka penurunan ini masih rendah dibandingkan negara di kawasan Asia Tenggara. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian bayia dengan mengetahui faktor-faktor risiko yang memprngaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor maternal (umur ibu, paritas, jarak kelahiran, ANC) dan social ekonomi (pengetahuan tentang ANC dan pendapatan) dengan kemaitan neonatal.

Jenis penelitian adalah penelitian explanatory survei dengan desai case control study. Sample adalah ibu yang melahirkan bayi yang mati kurang dari 28 hari dan sample kontrol adalah ibu yang melahirkan bayi yang hidup sampai 28 hari. Sample kontrol diambil secara simple random sampling. Analisa data meliputi univariat, bivariat dan multivariate. Analisa multivariate dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik.

Hasil menunjukkan bahwa umur ibu ($p=0,014$, dan $OR=13,82$), paritas ($p=0,001$ $OR=9,33$), ANC ($p=0,002$; $OR=11,29$), pengetahuan tentang ANC ($p=0,017$ $OR=3,86$) berpengaruh terhadap kematian neonatal. Sedangkan jarak kelahiran ($p=0,334$) dan pendapatan ($p=0,24$) tidak berpengaruh terhadap kematian neonatal. Analisa multivariate memperoleh tiga factor yang dominan dan membentuk regresi logistik yang layak dipakai untuk memprediksi probabilitas kematian neonatal yaitu umur ibu, paritas dan ANC.

Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kematian neonatal dan juga pentingnya pemeriksaan kehamilan. Dan bagi ibu hamil hendaknya memeriksakan kehamilan sedini mungkin dan secara rutin agar kehamilan dan persalinannya selamant.
(VF,190204)

Kata Kunci: NEONATAL, Faktor MATERNAL, SOSIAL EKONOMI